

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesantunan positif (kesantunan afirmatif) adalah salah satu strategi kesantunan berbahasa yang berangkat dari hati, perasaan yang mendalam sehingga tuturan yang dihasilkan dapat memberikan kenyamanan pada lawan tutur. Kesantunan positif bagian dari salah satu strategi komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh penutur kepada lawan tutur dengan menggunakan bahasa yang santun, sopan, dan berbudaya dengan tujuan agar penutur dan lawan tutur sama-sama merasa nyaman dan bahagia, serta tidak merugikan mitra tutur dalam hal apapun.

Kesantunan positif adalah seni dan strategi membangun komunikasi yang harmoni dan toleran sebagai bentuk inventasi komunikasi dalam jangka panjang (parayitno, 2014). Menurut Yule, (206:111) menjelaskan bahwa kesantunan positif adalah mengarahkan permohonan untuk menarik tujuan umum pembicaraan dan bahkan persahabatan dengan menggunakan ungkapan-ungkapan santun/sopan.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Banyak para ahli yang memberikan defenisi tentang bahasa. Dalam berbahasa, manusia perlu memperhatikan adanya kesantunan berbahasa ketika berkomunikasi dengan manusia lainnya. Hal itu bertujuan agar manusia bisa menggunakan bahasa yang santun dan tidak melakukan kesalahan dalam berbahasa. Sebuah tuturan dikatakan santun atau tidak, sangat tergantung pada ukuran kesantunan masyarakat penutur bahasa yang dipakai. Tuturan dalam Bahasa Indonesia secara umum sudah dianggap santun jika penutur menungganakan kata-kata yang santun, tuturannya tidak mengandung ejekan secara langsung, tidak memerintah secara langsung, serta menghormati orang lain. Oleh karena itu, kesantunan berbahasa ini perlu dikaji guna mengetahui seberapa banyak kesalahan atau penyimpangan kesantunan berbahasadalam menggunakan akun media sosial.

Atmoko (2012:21-64) menjelaskan instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Melalui judul atau *caption* foto bisa memberikan kesenangan tersendiri, karena disini pengguna bisa berkreasi dengan merangkai kata yang memikat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan dalam foto tersebut, kemudian kometer adalah bagian interksi yang membuat lebih hidup dan personal, pengguna lain mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata dan pengguna tersebut bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian maupun kritikan.

Dari berbagai tuturan yang telah diuraikan diatas, penulis akan meneliti tentang kesantunan afirmatif pada kelakar di akun instagram receh.akutu, pertama karena Pada akun Instagram receh.akutu penulis memilih ungkapan pada postingan di akun instagram receh.akutu, berdasarkan pertimbangan bahwa kesantunan afirmatif (kesantunan positif) bagian dari salah satu strategi komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh penutur kepada lawan tutur dengan menggunakan bahasa yang santun, sopan, dan berbudaya dengan tujuan agar penutur dan lawan tutur sama-sama merasa nyaman dan bahagia. Bahasa yang tidak santun sering menjadikan seseorang tidak segan dan tidak menghormati orang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada dua masalah yang perlu di bahasa.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesantunan afirmatif dalam akun instagram postingan receh.akutu?
2. Bagaimanakah strategi tindak tutur afirmatif dalam akun instagram di postingan dagelan receh.akutu?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada masalah yang perlu di bahas.

1. Mendiskripsikan bentuk-bentuk kesantunan afirmatif dalam akun instagram receh.akutu.

2. Mendiskripsikan strategi tindak tutur afirmatif dalam akun instagram di postingan receh.akutu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan para pembaca ataupun mahasiswa untuk memahami bidang pragmatik, khususnya mengenai Kesantunan Afirmatif. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian bidang bahasa khususnya pragmatik.

Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kesantunan berbahasa pembaca maupun mahasiswa dalam kegiatan berkomunikasi baik terkait penerapan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat turut membantu menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa maupun para pembaca.